

## ABSTRAK

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di asrama putra pondok pesantren At-Tauhid, Sidoarjo, Surabaya pada bulan Desember 2016 ditemukan bahwa fasilitas dan sarana sekitar pondok yang kurang memadai seperti lantai kamar mandi yang kurang bersih dengan adanya lumut, penerangan kamar mandi yang menggunakan satu lampu untuk dua kamar mandi, banyak dari santri yang tidak menggosok gigi sebelum tidur dan mencuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Santri Putra di Pondok Pesantren At-Tauhid Sidoarjo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan populasi semua santri putra, 1 variabel yaitu perilaku hidup bersih dan sehat. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposif yaitu peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu, sampel diambil tidak secara acak tapi di tentukan sendiri oleh peneliti. Besar sampel 76 santri putra yang disederhanakan menggunakan rumus Nur Salam. Didapatkan sampel 64 santri putra di Pondok Pesantren At-Tauhid, Sidoarjo, Surabaya dengan mengisi kuisioner.

Dalam hasil penelitian menunjukkan 53,1% santri putra telah memenuhi perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan 46,9% santri putra belum memenuhi perilaku hidup bersih dan sehat.

Sebagian besar santri putra telah memenuhi perilaku hidup bersih dan sehat, namun hampir setengah dari santri putra belum memenuhi perilaku hidup bersih dan sehat. Hal ini dapat menjadi perhatian khusus bagi pondok pesantren untuk meningkatkan promosi kesehatan terutama dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai bentuk pencegahan terhadap terjadinya penyakit.

Kata kunci: perilaku, hidup, bersih